



**RILIS**

**KUNJUNGAN KERJA RESES KOMISI VI DPR RI KE  
PROVINSI SUMATERA BARAT**

**Masa Persidangan I Tahun Sidang 2024-2025 Tanggal 6  
s.d. 10 Desember 2024**

=====

Komisi VI DPR RI melakukan Kunjungan Kerja Reses Masa Persidangan I Tahun Sidang 2024/2025 yang dilaksanakan pada tanggal 6 s.d. 10 Desember 2024 di Provinsi Sumatera Barat. Kunjungan Kerja ini dilakukan dalam rangka Pemantauan dan Evaluasi terhadap Pengembangan Sektor Infrastruktur dan Telekomunikasi serta Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Kesiapan BUMN Energi Menghadapi Libur Natal 2024 dan Tahun Baru 2025. Tim Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI tersebut dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi juga diikuti oleh anggota dari fraksi di Komisi VI DPR RI. Dalam kunjungan kerja yang terbagi dalam dua sesi tersebut, dihadiri jajaran Mitra Kerja Komisi VI DPR RI yang mewakili Kementerian BUMN; PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.; PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.; PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.; PT Pertamina Patra Niaga; PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.; dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero),

Berkaitan dengan pengembangan sektor infrastruktur perkembangan PT Semen Indonesia yang pada era sebelum pandemi Covid 19 mengalami kondisi *oversupply* yang mencapai hampir 100% di atas *demand*, pada masa pandemi Covid 19 utilisasi industri semen terus menurun hingga hanya 54% pada tahun 2024. Sementara trend pertumbuhan permintaan semen di pasar (*demand*) juga relatif menurun dan belum kembali pada kondisi *demand* sebelum pandemi Covid-19, terutama untuk segmen semen bag/ritel. Sedangkan pada sektor telekomunikasi, PT Telkom menghadapi tantangan global terutama perkembangan teknologi starlink. Di sektor perbankan, terkait penyaluran KUR di PT BNI, hingga bulan Oktober 2024 telah disalurkan KUR senilai Rp11,26 Triliun. Total KUR yang

disalurkan BNI sejak 2015 sebanyak Rp173.08 Triliun yang didominasi oleh debitur sektor pertanian dan perdagangan.

Selanjutnya, BUMN Energi menyatakan kesiapannya menghadapi libur Natal dan Tahun Baru. Baik Pertamina, PGN dan PLN menyatakan ketersediaan dan pasokan bahan bakar minyak (BBM), listrik, gas, untuk Nataru cukup dan BUMN Energi juga mempersiapkan dengan dukungan peralatan dan membentuk Posko-Posko selama Nataru agar pasokan dan distribusi energi berjalan lancar.

Dalam Kunjungan Kerja Reses ini, Komisi VI DPR RI menekankan agar pengembangan infrastruktur yang dilakukan oleh PT Semen Indonesia dan PT Telkom Indonesia, berdampak terhadap perekonomian lokal dan Nasional, sedangkan untuk penyaluran KUR oleh Bank BUMN dapat dilakukan tepat sasaran dan mampu menjadi motor pertumbuhan ekonomi kerakyatan. Berkaitan dengan Nataru, DPR mengharapkan PT Pertamina, PT PLN, dan PGN mempersiapkan diri dalam menghadapi lonjakan permintaan energi selama periode Nataru, sehingga kebutuhan dan distribusi energi pada periode tersebut, dapat teratasi dengan lancar dan aman.

**Jakarta, 10 Desember 2024**

**Tim Kunjungan Kerja Reses**

**Komisi VI DPR RI**

**Ke Provinsi Sumatera Barat.**